

Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Teknologi Budikdamber Di RT 004 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Jawiana Saokani¹, Zul Khairiyah², Frida Alifia³

Institut Teknologi Dan Bisnis Maritim Balik Diwa

E-mail : saokanijawiana@gmail.com, zul.stitek@gmail.com, pembaharu@hotmail.co.id

Article History:

Received: 04 November 2024

Revised: 21 November 2024

Accepted: 23 November 2024

Keywords: Kelompok Dasawisma, diversifikasi, ikan lele, budikdamber

Abstract: Kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 merupakan kelompok Masyarakat yang memiliki semangat pengorganisasian yang sangat baik. Terdiri dari kelompok ibu-ibu Rumah Tangga dalam lingkup RT 004 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Kelompok ini memiliki daya dukung masyarakat dan lingkungan yang memadai dalam mengembangkan potensi ibu-ibu Rumah Tangga untuk memperoleh keterampilan dan peningkatan perekonomian keluarga. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan keterampilan ibu-ibu kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang berisi ceramah, tanya jawab, pemberian materi penyuluhan, praktek budidaya ikan lele dengan system budidaya di dalam ember (budikdamber) dan praktek diversifikasi olahan ikan lele berupa nugget dan abon. Hasil yang diperoleh adalah ibu-ibu kelompok Dasawisma telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam membuat budikdamber khususnya komoditas ikan lele.

PENDAHULUAN

Ikan Lele (*Clarias* sp) merupakan ikan air tawar yang sangat cocok dipelihara dalam teknik budikdamber sebab ikan lele mempunyai banyak kelebihan karena mempunyai kemampuan adaptasi yang baik di berbagai lingkungan. Ikan lele dapat beradaptasi cukup baik terhadap perubahan kualitas air. Selain itu juga memiliki kemampuan tumbuh yang cepat dan kelangsungan hidupnya dapat meningkat dengan teknik budikdamber (Suraya *et al*, 2021)

Budikdamber berbasis pada teknologi akuaponik sederhana yang menggunakan ember sebagai media pemeliharaan. Secara prinsip ekologi, metode ini merupakan pengembangan dari sistem pertanian perkotaan yang telah berkembang, yakni menghasilkan dua komoditas yaitu sayuran dan ikan. Teknologi ini bersifat simbiotik dan berkelanjutan Tanodi dan Tasik (2023). Budidaya ini sangat cocok dikembangkan di perkotaan karena dapat dilakukan di lahan terbatas, sekaligus membantu mencukupi kebutuhan hewani masyarakat dan dapat diterapkan oleh berbagai kalangan.

Kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 merupakan kelompok ibu-ibu Rumah Tangga dalam lingkup RT 004 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Sebagian besar anggotanya berpendidikan tamat SMP dan SMA. Kegiatan sehari-hari ibu-ibu tersebut mengurus rumah dan keluarga, sebagian yang lain memiliki usaha kecil dengan berjualan makanan di sekitar tempat tinggal mereka. Lingkungan Dasawisma RT 004 berdampingan dengan lingkungan Pondok Pesantren Roudhotul Jannah Makassar, yang ada di dalam Kompleks Dr. Tajuddin Chalid. Luas area kompleks Dr. Tajuddin Chalid sekitar 5 hektar yang di dalamnya bermukim warga pondok pesantren (guru dan santri-santriwati) berdampingan dengan warga setempat. Oleh karena adanya pondok pesantren di lingkungan tersebut, sehingga banyak santri pendatang yang menetap di lingkungan RT004 RW 005 bersama warga setempat. Melihat keadaan ini, sangat disayangkan jika hal ini tidak dimanfaatkan untuk menambah atau meningkatkan perekonomian keluarga bagi warga setempat. Walaupun sebagian warga setempat sudah beberapa yang membuka jualan seperti kue-kue tradisional, nasi kuning, bakso, pangsit, coto Makassar, namun masih banyak dari ibu-ibu warga setempat yang hanya mengurus rumah tangga dan belum memanfaatkan peluang untuk menambah atau meningkatkan perekonomian keluarga.

Permasalahan prioritas mitra sasaran Kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Dasawisma RT 004 belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan budidaya dalam ember ikan Lele yang hasilnya dapat di jual langsung di sekitar warga dan warga pesantren
Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk :
1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) ikan Lele kepada anggota kelompok Dasawisma RT 004 RW 005.

METODE

Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra sasaran Kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 sebagai berikut:

1. Sosialisasi :
 - a. Mengundang seluruh anggota mitra sasaran untuk diberikan sosialisasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Melakukan sosialisasi tentang kegiatan pengabdian kepada seluruh anggota kelompok Dasawisma RT 004 RW 005
2. Pelatihan :
 - a. Memberikan pelatihan tentang budikdamber ikan Lele kepada seluruh anggota kelompok Dasawisma RT 004 RW 005
3. Penerapan Teknologi :
 - a. Memberikan praktek penerapan teknologi budikdamber ikan Lele kepada seluruh anggota kelompok Dasawisma RT 004 RW 005
4. Pendampingan & Evaluasi :
 - a. Melakukan pendampingan dan evaluasi kegiatan budikdamber ikan Lele kepada seluruh anggota kelompok Dasawisma RT 004 RW 005

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi menunjukkan hasil antusiasme masyarakat sasaran terhadap program yang ditawarkan dalam kegiatan ini. Antusiasme ini ditunjukkan dengan kehadiran seluruh

anggota Kelompok Dasawisma dan terjadinya umpan balik dalam diskusi dalam membicarakan rencana program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pelatihan pengabdian ini menyajikan 2 pemateri dengan tiga materi berbeda, yakni:

1. Materi “Karakteristik Ikan Lele”
2. Materi “Budidaya Ikan dalam Ember”

Materi yang disampaikan merupakan pengetahuan mendasar yang diperkenalkan kepada masyarakat sasaran sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang karakteristik ikan lele diantaranya adalah jenis, sifat makan, dan adaptasinya terhadap lingkungan, serta bagaimana melakukan pembesaran ikan lele melalui teknik budidaya dalam ember untuk mencapai ukuran konsumsi. Dalam diskusi yang dilakukan sebagian masyarakat sasaran dapat menceritakan kembali apa yang telah disampaikan dalam kegiatan pelatihan. Hal ini menandakan bahwa materi yang diajarkan dalam kegiatan penyuluhan ini mampu dimengerti oleh masyarakat.

Pada kegiatan penerapan teknologi, produk teknologi dan inovasi di dalam praktek dilakukan dengan melibatkan masyarakat sasaran di dalam prosesnya. Masyarakat sasaran mampu mengikuti dan melaksanakan seluruh tahapan proses pembuatan penyiapan peralatan dan bahan, merancang dan membangun model wadah budidaya budikdamber, dan melakukan proses pemeliharaan ikan lele dengan arahan dan pendampingan. Masyarakat terlibat di dalam persiapan bahan dan teknik prosesnya.



Gambar 1. Wadah pemeliharaan budikdamber



Gambar 2. Bibit Ikan Lele ukuran 10 cm

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian pengetahuan dan praktek tentang Budikdamber Ikan Lele telah selesai dan sukses pelaksanaannya;
2. Berdasarkan keikutsertaan dan keterlibatan dan umpan balik dari masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme dan minat yang cukup baik di dalam menerima materi dan melaksanakan praktek budidaya ikan lele.

DAFTAR PUSTAKA

- Tanodi A.S. dan Tasik W.F., Kinerja Pertumbuhan Ikan Lele Yang Dipelihara Dalam Sistem Budikdamber. JVIP, 3 (2) : 67 - 72 April 2023
- Suraya U., Gumiri S., Permata D.D., Hubungan Kualitas Air Dengan Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias* sp) Yang Dibersar di Dalam Ember. Journal of Tropical Fisheries (2021) 16 (2) : 109- 115